

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan informasi di berbagai bidang telah menjadi fenomena global di era sekarang. Tidak terkecuali bidang kesehatan, salah satu contohnya adalah penggunaan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan. Sudah bukan rahasia lagi bahwa penggunaan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak penyedia layanan kesehatan. Bentuk lain dari kemajuan teknologi informasi di bidang kesehatan adalah rekam medis elektronik (Asih & Indrayadi, 2023). Rekam Medis Elektronik (RME) adalah penggunaan alat teknologi yang meningkatkan manajemen informasi medis dan mendukung perawatan pasien yang baik dan manajemen yang efektif (Amin et al., 2021). Kepuasan pemakai jadi ukuran subjektif dengan kata lain persepsi pada menilai berhasil tidaknya sistem informasi, sikap pemakai dan niat meneruskan sistem (Salim et al., 2024).

Rekam medis elektronik atau biasa disingkat RME adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik. Sistem ini menjadi gudang penyimpanan informasi elektronik berisi status kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang hidupnya. Sistem digital ini tentunya akan membantu staf, dokter dan tenaga kesehatan untuk mengelola data pasien lebih mudah. Selain itu, pasien juga dapat mengakses data kesehatan mereka, sehingga ketika dibutuhkan, pasien tidak perlu bingung meminta data fisik atau memberikan riwayat kesehatan lagi.

Rekam medis pasien mulai beralih menjadi berbasis elektronik dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Melalui kebijakan ini, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik. Proses transisi dilakukan sampai paling lambat 31 Desember 2023 (Kemenkes, 2022).

Implementasi RME tentunya memberikan banyak manfaat bagi para penggunanya. Hal yang paling dirasakan oleh seluruh RS yang menerapkan RME adalah meningkatnya efisiensi pelayanan kesehatan yang diberikan, dari segi waktu, RME mempercepat proses pencarian, pengolahan, dan penyimpanan data. Melalui RME, penggunaan kertas dapat diminimalisir sehingga tidak terjadi pencatatan ulang dan penumpukan berkas, data RME yang lebih terintegrasi sangat memudahkan tenaga kesehatan dalam mengakses informasi pasien (Nurfitriya et al., 2022). Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan rekam medis elektronik sangat banyak yang berguna untuk peningkatan kualitas layanan kesehatan (Asih & Indrayadi, 2023).

Setiap perubahan pasti memiliki tantangan tersendiri, tidak terkecuali implementasi rekam medis elektronik. Ada berbagai persiapan dan tantangan yang harus dihadapi guna mensukseskan transformasi dari sistem manual ke digital, serta operasionalnya dalam pemberian layanan kesehatan rumah sakit. Berikut dijelaskan tantangan-tantangan utama yang harus dihadapi oleh jajaran manajemen ketika memutuskan untuk mulai mengimplementasikan

sistem rekam medis elektronik. Seperti kurangnya SDM, anggaran implementasi, adaptasi teknologi, penerapan SIMRS (Kemenkes, 2022).

Kepuasan pengguna dalam menggunakan rekam medis elektronik merupakan salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi, kepuasan tersebut merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya (Sapriadi & Lase, 2022).

Penelitian yang dilakukan Wulan dari (2024) menunjukkan suatu metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan cara membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi adalah metode End User Computing Satisfaction (EUCS) yaitu isi (content), keakuratan (accuracy), tampilan (format), kepuasan pengguna (ease of use), dan ketepatan waktu (timeliness) (Wulandari et al., 2024). Hasil penelitian terkait kepada pengguna RME menunjukkan bahwa pada dimensi isi (content) masih ada kekurangan pada struktur data dibagian pengisian diagnosa tidak spesifik dalam melakukan pengisian rekam medis. Pada dimensi keakuratan (accuracy) proses pengolahan data sudah sesuai, akan tetapi pada bagian vital signnya kurang lengkap. Dimensi kepuasan pengguna (ease of use) responden sudah paham dan mudah dalam menggunakan aplikasi rekam medis elektronik. Dimensi tampilan (format) tampilan antarmuka sistem mudah dipahami. Dimensi ketepatan waktu (timelines) RME sangat membantu petugas dalam pekerjaannya (Fitriani et al., 2024).

Dalam pelaksanaan rekam medis elektronik, tentunya tidak lepas dari faktor-faktor penunjang yang mendukung, faktor penunjang pertama adalah man. Man atau sumber daya manusia sendiri memiliki peran yang penting dalam menjalankan suatu sistem sebagai operator, pemelihara, produsen, hingga desainer dari setiap sistem. Faktor penunjang kedua dilihat dari method berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). Berdasarkan PMK RI Nomor 512/Menkes/PER/IV/2007, SOP adalah suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan proses kerja rutin tertentu dengan memberi langkah yang benar dan terbaik berdasarkan konsensus bersama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan fungsi pelayanan yang dibuat oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan berdasarkan standar profesi. Faktor penunjang ketiga adalah money dan machine. Money adalah uang dalam pelaksanaan RME digunakan dalam hal operasional dan maintenance berupa membeli peralatan guna menunjang pelaksanaan digitalisasi rekam medis dan biaya perawatan peralatan serta sistem penunjang (Nurfitria et al., 2022).

Pada tahun 2024 RSI Fatimah Cilacap telah beralih dari penggunaan rekam medis manual menggunakan rekam medis elektronik, berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada bulan november 2024 Fasilitas komputer yang tersedia terbatas dan jaringan wifi masih kurang stabil dan kurang menguasai pemograman sehingga membuat jam kerja menjadi lebih panjang. Untuk keuntungannya adalah keamanan data dan mempermudah mengakses data pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “kepuasan perawat terhadap penggunaan rekam medik elektronik di RSI Fatimah Cilacap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepuasan perawat terhadap penggunaan rekam medik elektronik di RSI Fatimah Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan kepuasan perawat terhadap penggunaan rekam medik elektronik di RSI Fatimah Cilacap.

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan kepuasan perawat terhadap isi (*content*) RME di RSI Fatimah Cilacap.
- b. Menggambarkan kepuasan perawat terhadap keakuratan (*accuracy*) RME di RSI Fatimah Cilacap.
- c. Menggambarkan kepuasan perawat terhadap tampilan (*format*) RME di RSI Fatimah Cilacap.
- d. Menggambarkan kepuasan perawat terhadap kemudahan penggunaan (*ease of use*) RME di RSI Fatimah Cilacap.
- e. Menggambarkan kepuasan perawat terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) RME di RSI Fatimah Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan bahan bacaan pada pembelajaran tentang kepuasan perawat terhadap penggunaan rekam medik elektronik di RSI Fatimah Cilacap.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian memberikan pengalaman bagi peneliti sehingga dapat melakukan komparasi antara teori dengan kenyataan yang ada di lapangan.

b. Bagi RSI Fatimah Cilacap

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan kajian kepada pihak RSI Fatimah Cilacap untuk meningkatkan kepuasan penggunaan rekam medik elektronik.

c. Bagi Institusi pendidikan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa khususnya untuk mahasiswa keperawatan dan dapat menambah khasanah kepustakaan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
(Wahyudi & Wahab, 2024)	Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Petugas Rekam Medis di RS X	Kajian ini memakai metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi di kajian ini ialah keseluruhan petugas Rekam Medis di Rumah Sakit X yaitu sebanyak 14 Orang. Pengambilan sampel memakai teknik total sampling sehingga sampel yang diambil pada kajian ini berjumlah 14 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar kuesioner.	Hasil penelitian ini berdasarkan uji regresi linier sederhana memperlihatkan nilai sig $0,001 < 0,05$ karenanya bisa ditarik simpulan jika variabel penggunaan rekam medis elektronik berpengaruh terhadap variabel kepuasan petugas rekam medis. Kesimpulan pada kajian ini ialah Penggunaan rekam medis elektronik punya pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan petugas rekam medis. Kepuasan petugas RM di RS X dipengaruhi oleh pemakaian rekam medis elektronik senilai 60,6% sementara 39,4% terpengaruh faktor lain yang tidak dikaji.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kepuasan perawat dengan penggunaan RME dengan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , desain penelitian dan sama-sama menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada desain penelitian yaitu menggunakan univariat & bivariat, responden yang diteliti sebelumnya petugas RM, dan jenis uji statistik menggunakan uji regresi.
(Sapriadi & Lase, 2022)	Hubungan Penggunaan Rekam Medis	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif	penelitian ini diketahui bahwa dari 82	Persamaan penelitian ini dengan penelitian

Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022	yang bersifat survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 orang yang terdiri dari 43 orang dokter poliklinik, 19 orang perawat, 18 orang bagian pendaftaran dan 4 orang bidan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square	responden, mayoritas penggunaan rekam medis elektroni dengan kategori baik yaitu sebanyak 44 orang (53,7%) dan merasa puas sebanyak 41 orang (50,0%). Berdasarkan hasil uji chi-square terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan pengguna rekam medis elektronik di unit rawat jalan RSUD Mitra Medika Amplas Tahun 2022 dengan (p-value $0.018 < \alpha 0.05$).	sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kepuasan perawat dengan penggunaan RME dengan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , desain penelitian dan sama-sama menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada desain penelitian yaitu menggunakan univariat & bivariat, responden yang diteliti sebelumnya petugas RM, dan jenis uji statistik menggunakan uji regresi..
(Asih & Indrayadi, 2023)	Perkembangan Rekam Medis Elektronik di Indonesia: Literature Review	Desain penelitian adalah studi pustaka dari data base Google Scholar, Garuda, Emerald dan DOAJ, dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan kata kunci yaitu rekam medis elektronik, Indonesia.	Hasil penelusuran artikel menemukan sebanyak 70 artikel tentang rekam medis elektronik di Indonesia. Artikel tersebut meneliti tentang pembuatan sistem, kesiapan penggunaan, penerapan, audit dan perbaikan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang kepuasan perawat dengan penggunaan RME dengan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , desain

Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			sistem. Diharapkan dalam mencapai rekam medis elektronik yang berkualitas dapat dilakukan secara bertahap dari pembuatan, penggunaan sampai dengan perbaikan sistem rekam medis elektronik secara berkelanjutan.	penelitian dan sama-sama menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada desain dan variabel yang digunakan.